

KELISTRIKAN LAMPUNG MASIH DEFISIT LISTRIK

Pemadaman listrik bergilir di wilayah Lampung masih akan terus terjadi karena PLTU Tarahan tetap belum bisa beroperasi maksimal menyusul tersumbatnya corong pengisi batu bara. Selain itu, diperparah menurunnya produksi listrik dari interkoneksi Sumatera bagian selatan.

Deputi Manajer Komunikasi PT PLN (Persero) Wilayah Lampung Sumargo, Selasa (17/3), mengatakan, pada Senin lalu dari kebutuhan daya saat beban puncak sebesar 380 megawatt (MW), pasokan listrik di Lampung hanya sebesar 219,3 MW.

Saat beban puncak Senin malam, Lampung mendapat pasokan 120 MW dari sistem interkoneksi Sumatera bagian selatan. "Pada Senin malam, Lampung masih mengalami defisit daya sebesar 41 MW dari kebutuhan. Itu sebabnya pemadaman bergilir masih terjadi," ujar Sumargo.

Pasokan 219,3 MW berasal dari produksi PLTA Way Besai 2 x 45 MW sebesar 89,6 MW. PLTD di Lampung memproduksi 29,7 MW dan dari PLTU Tarahan 105 MW.

Untuk beban puncak Selasa pukul 18.00-22.00, dipastikan kebutuhan mencapai 380 MW. Namun, pasokan daya diperkirakan hanya 224,5 MW yang berasal dari pembangkitan PLTD sebesar 27,9 MW, dari PLTA Way Besai 87,6 MW, dan dari PLTU Tarahan 109 MW.

"Sisa kekurangan masih akan disuplai dari sistem interkoneksi. Untuk suplai Selasa malam Lampung masih akan defisit sekitar 40 MW," ujar Sumargo.

Menurut Sumargo, defisit terjadi karena PLTA Way Besai sudah tidak bisa optimal lagi menghasilkan listrik. Kondisi demikian juga terjadi pada PLTA Batutegei yang sudah tidak memproduksi daya karena cadangan air lebih dimaksimalkan untuk pertanian, bukan untuk pembangkitan.

Sementara itu, produksi PLTU Tarahan menurun dalam dua pekan terakhir akibat penyumbatan corong pengisi batu bara ke arah ruang bakar. Hal itu terjadi karena bahan bakar batu bara yang hendak dibakar basah sehingga justru membeku dan lengket di corong pengisi batu bara.

Manajer Sektor Pembangkitan Tarahan PLN Lampung Bargowo Jatmiko mengatakan, sejak Senin 9 Maret hingga sekarang, pengelola pembangkitan Tarahan terus mengupayakan pembersihan corong pengisi batu bara yang tersumbat batu bara.

Dari dua unit pembangkitan pada PLTU Tarahan, untuk pengisi batu bara unit 4A, 4B, dan 4C sudah dibersihkan. Sementara untuk pembangkitan Unit 3, yang sudah selesai dibersihkan adalah corong pengisi 3A dan 3B. (hln)

Kompas, Bandar Lampung